

## PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KAWASAN PESISIR PANTAI

Fajar Akbar<sup>1\*</sup>, Sarmila<sup>1</sup>, Miftah Chairani<sup>1</sup>, Abdul Ganing<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Mamuju, Indonesia

\*Korespondensi penulis: fajarpoltekkes@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Masalah sampah saat ini masih menjadi masalah di setiap wilayah. Sampah banyak ditemukan pada pesisir pantai. Hal ini disebabkan perilaku sebagian masyarakat yang masih membuang sampah ke pesisir pantai tanpa memikirkan dampak yang timbul bagi lingkungan pesisir pantai. Estimasi timbulan sampah laut di pantai nasional Indonesia tahun 2017 sebesar 106.385 gram/m<sup>2</sup>, dengan total timbulan sampah sebesar 1.186.134,41 ton. Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dikawasan pesisir Babana Pantai.

**Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Babana Pantai Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Jumlah keseluruhan sampel atau total sampling dengan jumlah sampel sebesar 98 KK. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan wawancara responden dengan menggunakan kuesioner.

**Hasil :** hasil penelitian tingkat pengetahuan responden terhadap pengelolaan sampah lebih banyak responden yang berpengetahuan baik 93,9%. Sikap responden terhadap pengelolaan sampah lebih banyak responden yang mempunyai tindakan baik 94,9%. Tindakan responden terhadap pengelolaan sampah lebih banyak responden yang mempunyai tindakan baik 82,7%.

**Kesimpulan :** Gmbaran perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dikatakan baik. Adapun saran dalam penelitian ini diharapkan pihak pemerintah untuk mempersiapkan TPS yang dapat dijangau oleh masyarakat, sehingga lingkungan masyarakat terhindar dari tumpukan sampah dan tidak lagi membuang sampah kelaut.

**Kata Kunci:** Perilaku, Pengelolaan sampah, Pesisir Pantai, Rumah tangga

### HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT BEHAVIOR IN COASTAL AREAS

#### ABSTRACT

**Background:** Acne or acne vulgaris an inflammatory disorder derived from the follicle pilosebacea. The **Background :** Waste is still a problem in every region. Trash is often found on the coast. This is due to the behavior of some people who still throw garbage to the coast without thinking about the impact on the coastal environment. The estimated marine debris generation on Indonesia's national coast in 2017 was 106,385 grams/m<sup>2</sup>, with a total waste generation of 1,186,134.41 tons. Research was conducted to obtain an overview of household waste management behavior in the coastal area of Babana Beach.

**Method :** The research method is using descriptive method. The research location was Babana Pantai Hamlet, Mamuju District, Mamuju Regency. The total number of sample size of 98 households. Data collection techniques using primary data by interviewing respondents using a questionnaire.

**Result :** the results of research on the level of knowledge of respondents on waste management were more respondents who were well informed 93,9%. The attitude of respondents towards waste management is more respondents who had good actions 94,9%. Respondent's actions towards waste management are more respondents who have good action 82,7%.

**Conclusion :** The behaviour of household waste management is said to be good. The suggestions in this study is that the government is expected to prepare TPS that can be reached by the community, so that the community environmental is spare from piles of garbage and no longer throwing garbage into the sea

**Key words:** Behavior, Waste Management, Coast, Household

## PENDAHULUAN

Sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang. Pengertian tersebut mengartikan bahwa sampah merupakan benda yang tidak disenangi sehingga banyak orang yang akan membuangnya ke alam. Banyak sisa buangan dari material tertentu yang membutuhkan waktu lama untuk terurai di alam dan menimbulkan sejumlah masalah pada lingkungan<sup>1</sup>. Sampah merupakan salah satu permasalahan yang tidak dapat dihindari dengan adanya peningkatan jumlah penduduk, aktivitas penduduk yang dapat meningkatkan jumlah timbulan sampah antara lain sisa makanan, kertas, kardus, plastik, tekstil, kulit, sampah kebun, kayu, kaca, logam, barang bekas rumah tangga, limbah berbahaya dan sebagainya<sup>2</sup>.

Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan 35,83 juta ton timbulan sampah sepanjang 2022. Volume timbulan sampah tersebut naik 21,7% dibanding 2021, sekaligus menjadi level tertinggi dalam empat tahun terakhir seperti terlihat pada grafik. Dari total timbulan sampah nasional pada 2022, sebanyak 22,44 juta ton atau 62,63% di antaranya telah terkelola, sedangkan 13,39 juta ton atau 37,37% belum terkelola. Berdasarkan provinsinya, volume sampah terbanyak pada 2022 berasal dari Jawa Tengah, yakni 5,51 juta ton atau 15,39% dari total timbulan sampah nasional<sup>3</sup>.

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Jakarta, timbulan sampah harian Jakarta dari tahun 2015 sampai tahun 2020 cenderung mengalami

peningkatan. Dari tahun 2015 yang hanya sekitar 7.000 ton menjadi 8.300 ton pada tahun 2020. Peningkatan tersebut diperparah dengan rendahnya jumlah sampah yang berhasil dikurangi sebelum masuk Bantargebang. Seperti yang terjadi pada tahun 2020 misalnya, dari 8.369 ton timbulan sampah yang dihasilkan, hanya 945 ton sampah yang berhasil dikurangi. Sementara 7.424 ton sisanya di buang ke Bantargebang<sup>4</sup>.

Berdasarkan data<sup>5</sup> jumlah penduduk Kabupaten Mamuju pada tahun 2021 tercatat sebesar 281.854 jiwa. Menunjukkan peningkatan penduduk di Mamuju sangat signifikan, dalam tahun 2020-2021 peningkatan penduduk mencapai 1,48 persen atau 3.090 jiwa. Berdasarkan data tersebut diperoleh dari kepala seksi kebersihan lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan<sup>6</sup> Mamuju selama tahun 2021, rata-rata sampah perbulan yang di angkut sebanyak 648,11 ton, berarti perharinya 1,6 ton atau setara dengan 1,600 kilo sampah. Sampah-sampah tersebut berasal dari rumah tangga, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pasar, dan industri yang semakin berkembang di Mamuju. Sumber sampah yang paling banyak adalah dari rumah tangga.

Berbagai masalah lingkungan hidup, masalah sampah rumah tangga merupakan masalah yang erat hubungannya dengan kehidupan manusia dan dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hidup perorangan maupun lingkungan. Namun masalah yang sering kita jumpai dimasyarakat pesisir, masih banyak dari mereka yang yang membuang sampah disembarang tempat. Hal ini berkaitan dengan belum tahu bagaimana cara mengelola sampah rumah tangga dengan baik dan benar. Sebagian besar sampah dihasilkan dari aktivitas rumah tangga, dikenal dengan sampah

domestik. Sampah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat pesisir dalam mengelola sampah rumah tangga<sup>7</sup>. Aktivitas pembuangan sampah di pesisir Pantai memberikan dampak pencemaran lingkungan seperti sampah yang berhamburan disepanjang pesisir pantai, bukan hanya pencemaran lingkungan tapi berdampak pada kesehatan masyarakat berupa munculnya penyakit seperti diare<sup>8</sup>.

Sampah rumah tangga adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri. Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan<sup>9</sup>. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran bagaimana pengelolaan sampah di pesisir Pantai selama ini sehingga dapat diterapkan kebijakan yang dapat mengurangi dampak terhadap aktivitas pembuangan sampah ke pesisir Pantai.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dikawasan pesisir Babana pantai. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dikawasan pesisir babana pantai. Untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dikawasan pesisir babana pantai. Untuk mengetahui tindakan masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dikawasan pesisir babana pantai.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memperoleh gambaran perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dikawasan pesisir Babana Pantai. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Juni-Juli 2023. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kawasan pesisir Dusun Babana Pantai. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang ada di lingkungan Dusun Babana Pantai dengan jumlah 98 Kepala Keluarga. Banyaknya jumlah sampel adalah menggunakan jumlah keseluruhan sampel atau total sampling dengan jumlah sampel sebesar 98 Kepala Keluarga dimana yang menjadi sampel adalah responden yang berumur 17 tahun ke atas dan bersedia untuk diwawancarai. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan interview atau wawancara dengan responden. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner yaitu yang berisi tentang informasi pengetahuan, sikap dan tindakan responden dalam pengelolaan sampah di pesisir Pantai. Kemudian wawancara langsung dengan responden dari setiap pertanyaan pada kuesioner. Pengolahan data berdasarkan data yang diperoleh, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan editing, coding, tabulating dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisa dengan cara membandingkan antara data yang ada dengan referensi yang ada. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dari hasil pengamatan yang didapatkan dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Data disajikan dalam bentuk tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengetahuan

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun Babana Pantai Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Tahun 2023**

Pengetahuan Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	92	93,9
Kurang baik	6	6,1
Total	98	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 1 Menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik terkait pengelolaan sampah sebanyak 93,9%, dan yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 6,1%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengetahuan pengelolaan sampah di Dusun Babana Pantai menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 93,9% dan 6,1% responden yang kurang baik. Diantaranya pengetahuan yang masih tergolong kurang baik yaitu tentang apa itu sampah organik, cara mengolah sampah yang baik dan dimana sebaiknya membuang sampah. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>10</sup> bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi terhadap pengelolaan sampah sebanyak 78,3% dan yang mempunyai pengetahuan yang rendah sebanyak 8,3% responden. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>11</sup> bahwa masyarakat Dusun Dukuh memiliki tingkat pengetahuan yang dominan masyarakatnya berpengetahuan baik terhadap pengelolaan sampah. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang sebagian besar 92,2% mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dalam menjawab kuesioner yang diberikan.

Responden yang memiliki tingkat pengetahuan tidak baik yaitu 7,8%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden terkait apa saja contoh sampah anorganik, masih rendah sebanyak 82,7% responden tidak mengetahui apa contoh sampah anorganik. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak melakukan pemilahan sampah dan tidak mengolah sampah anorganik dan organik dengan benar. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>12</sup> menunjukkan sebagian besar 58% atau 30 responden mempunyai pengetahuan yang baik sedangkan data perilaku masyarakat dalam proses pemilihan sampah sebagai besar 71% atau 37 responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik kurang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>13</sup> bahwa hasil penelitian terdapat 5 atau 16,6% responden yang melakukan pemilahan sampah. Sementara 25 atau sebanyak 83,3% responden tidak melakukan pemilahan sampah. Dapat dilihat bahwa kategori persentase terendah berada pada responden yang melakukan pemilahan sampah rumah tangga, sedangkan kategori persentase responden yang tertinggi berada pada responden yang tidak melakukan pemilahan sampah rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden terkait bagaimana cara mengolah sampah dengan baik, masih rendah sebanyak 71,4% responden yang tidak mengetahui cara mengolah sampah dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain tidak adanya pengolahan sampah yang memadai dan tidak adanya fasilitas karna faktor pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>14</sup> bahwa tingkat pengetahuan masyarakat yang masih kurang terkait pengelolaan

sampah, dengan kategori baik 30% responden dan kategori kurang baik 70%. Hal ini masyarakat kurang mendapatkan informasi mengenai pengelolaan sampah yang baik dari sosialisasi-sosialisasi yang di adakan oleh pemerintah.

**Sikap**

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun Babana Pantai Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Tahu 2023**

Sikap Respdnen	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	93	94,9
Kurang baik	5	5,1
Total	98	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap baik terkait pengelolaan sampah sebanyak 94,9%, dan yang memiliki sikap kurang baik yaitu 5,1%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengelolaan sampah di Dusun Babana Pantai menunjukkan bahwa sikap masyarakat terkait pengelolaan sampah yang baik sebanyak 94,9% dan 5,1% responden yang mempunyai sikap yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>15</sup> bahwa sikap responden mengenai pengelolaan sampah rumah tangga yang baik sebanyak 63,8% dan yang kurang baik sebanyak 36,2%.

Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>16</sup> bahwa sebagian besar masyarakat di kawasan bank sampah Hanasty kelurahan Tanah garam kecamatan Lombok Citarang kota Solok memiliki sikap yang positif tentang pengelolaan sampah. Hal ini terlihat dari sikap masyarakat dalam keikutsertaan dalam kegiatan membersihkan sampah di lingkungan mereka, sikap baik ini timbul karena kesadaran masyarakat akan kesehatan karena tumpukan

tumpukan sampah tersebut bisa menjadi tempat perindukan vektor dan penularan penyakit. Namun masih ada masyarakat yang mempunyai sikap positif tapi masih tidak melakukan pengelolaan sampah dengan baik yang terlihat dari sikap masyarakat yang acuh dalam pengelolaan sampah hal ini dikarenakan kurangnya dukungan keluarga dalam pengelolaan sampah dan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga sampah menjadi tidak terkelola dengan baik, maka dari itu hendaklah bertugas kesehatan selalu memberikan contoh sikap yang baik dalam pengelolaan sampah dan bagaimana mengelola sampah baik dan benar<sup>17</sup>.

Sikap merupakan disposisi awal untuk memberi respon pada stimulus yang diterima. Dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk bereaksi terhadap stimulus yang menghendaki adanya respon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap responden terkait sampah yang dihasilkan harus dikumpulkan berdasarkan jenisnya masih rendah sebanyak 29,6% responden menjawab tidak setuju, 25,5% responden yang menjawab sangat tidak setuju terkait berdasarkan jenis sampah. Begitu pula sikap responden dalam memisahkan sampah berdasarkan jenisnya terdapat 29,6 memiliki sikap tidak setuju dan 25,5 sikap tidak setuju. Responden yang memberikan tanggapan sikap tidak setuju dan tidak setuju ini termasuk sikap yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>18</sup> bahwa masyarakat sudah melakukan pemilahan sampah namun belum berdasarkan prinsip 3R. Dari 96 responden hanya 54 rumah tangga yang tidak melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, dan 42 rumah tangga yang sudah melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya.

## Tindakan

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun Babana Pantai Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Tahun 2023**

Tindakan Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	81	82,7
Kurang baik	17	17,3
Total	98	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tindakan yang baik terkait pengelolaan sampah sebanyak 82,7% dan yang memiliki tindakan yang kurang baik yaitu 17,3%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang tindakan pengelolaan sampah di Dusun Babana Pantai menunjukkan bahwa tindakan masyarakat terkait pengelolaan sampah mempunyai tindakan yang baik sebanyak 82,7% dan 17,3% responden yang mempunyai tindakan yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>19</sup> bahwa hasil penelitian menunjukkan secara umum responden memiliki tindakan dalam kategori baik terhadap pengelolaan sampah yaitu sebanyak 76%, tindakan responden dalam kategori kurang baik terhadap pengelolaan sampah sebanyak 7%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan responden terhadap pemanfaatan sampah kembali masih rendah sebanyak 82,7% responden menjawab tidak melakukan pemanfaatan sampah kembali.

Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>20</sup> bahwa terdapat hubungan antara tindakan dengan perilaku membuang sampah pada kawasan pesisir desa pangambengan dengan tingkat keratan hubungan kategori tinggi. Pernyataan tersebut berasal dari hasil pengolahan data yang mana data persentase data tindakan dengan perilaku buang sampah

sebesar 31%. Hasil penelitian menyatakan bahwa masyarakat desa pengembangan masih memiliki tindakan dalam pengolahan sampah yang masih kurang mereka belum menggunakan fasilitas pelayanan sampah dengan sebaik-baiknya dan masih banyak masyarakat yang belum membuang sampah ke TPS.

Secara keseluruhan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah sebelum dibuang ke tempat sampah di luar rumah sudah baik dengan rata-rata 77,06. Akan tetapi pemahaman tentang pentingnya memilah sampah tidak secara otomatis membuat masyarakat melakukan tindakan memilah sampah karena fakta yang terjadi di masyarakat sebanyak 91% responden menyatakan masih menggabungkan semua sampah yang akan dibuang ke tempat sampah di luar rumah tanpa memilah sampah terlebih dahulu. Diperlukan sosialisasi secara berkala kepada masyarakat setempat untuk mendorong masyarakat melakukan tindakan pemilahan sampah secara masif dan terintegrasi sampai di tingkat kecamatan dan kota<sup>21</sup>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan responden terkait membuang sampah disembarang tempat yang masih rendah sebanyak 95,9% responden yang menjawab ya pertanyaan apakah selalu membuang sampah disembarang tempat. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>22</sup> bahwa dari 73 responden memiliki sikap negatif terdapat 75,3% yang melakukan tindakan membuang sampah secara tidak baik dan 24,7% yang melakukan tindakan membuang sampah secara baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan responden terkait mendaur ulang sampah yang masih rendah sebanyak 81,6% responden tidak melakukan mendaur ulang sampah. Ada hubungan Sikap Ibu Rumah Tangga

dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) di Desa Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang dengan nilai p-value (0,020). Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diajukan agar perlunya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, agar tercipta lingkungan yang bersih<sup>23</sup>.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Babana Pantai Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden terhadap pengelolaan sampah lebih banyak responden yang berpengetahuan baik 93,9% , Sikap responden terhadap pengelolaan sampah lebih banyak responden yang mempunyai sikap baik 94,9% serta Tindakan responden terhadap pengelolaan sampah lebih banyak responden yang mempunyai tindakan baik 82,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dobiki J. Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *J Spasial* Vol [Internet]. 2018;5(2):220–8. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/20803>
2. Johan Y, Renta PP, Muqsit A, Purnama D, Maryani L, Hiriman P, et al. Analisis Sampah Laut (Marine Debris) Di Pantai Kualo Kota Bengkulu. *J ENGGANO* [Internet]. 2020 Sep 30;5(2):273–89. Available from: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnalenggano/article/view/12288>
3. databoks.id. Sampah Indonesia bertambah pada 2022 terbanyak dalam empat tahun [Internet]. Databoks.Katadata.Co.Id. 2024. p. 2021–2. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/16/sampah-indonesia-bertambah-pada-2022-terbanyak-dalam-empat-tahun#:~:text=Berdasarkan provinsinya%2C volume sampah terbanyak,dari total timbulan sampah nasional.&text=Kemudian Jawa Timur menempati urutan,sampah 4%2C89 juta ton.>
4. Walhi J. salah kaprah penanganan sampah DKI dan bantargebang yang hampir kolaps [Internet]. *republika*. 2022. Available from: <https://eksplora.republika.co.id/posts/55224/salah-kaprah-penanganan-sampah-dki-dan-bantargebang-yang-hampir-kolaps>
5. Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat (BPS Provinsi Sulawesi Barat) [Internet]. *bps.sulbar@bps.go.id*. 2021. Available from: <https://sulbar.bps.go.id/>
6. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Volume sampah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sebanyak 7.080,90 ton selama tahun 2021 di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat (Sulbar). [Internet]. *sulbar.tribunnews.com*. 2022. Available from: <https://sulbar.tribunnews.com/2022/01/12/7-ton-lebih-sampah-di-mamuju-sepanjang-2021-diangkut-ke-tpa>
7. Sukerti NLG, Sudarma IM, Pujaastawa IB. Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Provinsi Bali. *ECOTROPHIC J Ilmu Lingkung (Journal Environ Sci* [Internet]. 2017 Nov 30;11(2):148. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/ECOTROPHIC/article/view/33314>
8. Oba K, Tidore K. Dampak Pembuangan Sampah Di Pesisir Pantai Terhadap Lingkungan Sekitar (Studi Kasus Masyarakat Payahe Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan). *J Geocivic* [Internet]. 2022;4(April):1–

12. Available from: <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/geocivic/article/download/4847/3083#:~:text=Dampak yang timbul dari aktivitas,kurangnya pemahaman masyarakat tentang sampah>
9. Tutuko P. Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri. 2018;2(18):1–14.
10. Kamal F. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Pembuangan Sampah Pada Masyarakat Sekitar Sungai Beringin Di Rw 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2009. *J Ilmu Kesehat Masy* [Internet]. 2017;5(1):1–131. Available from: <https://lib.unnes.ac.id/452/1/6032.pdf>
11. Mulasari SA. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengolah Sampah Di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *J Kesehat Masy (Journal Public Heal* [Internet]. 2013 Apr 13;6(3). Available from: <http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/article/view/1055>
12. Harun H. Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Hegarmanah. *J Apl Ipteks untuk Masy* [Internet]. 2017;6(2):86–8. Available from: <https://journal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/14789>
13. Nurmaisyah F, Susilawati S. Pengetahuan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Percut Sei Tuan. *PubHealth J Kesehat Masy* [Internet]. 2022 Jun 24;1(1):91–6. Available from: <https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/PubHealth/article/view/47>
14. Rahman R, Sididi M, Yusriani Y. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kampung Nelayan Untia. *J Surya Muda* [Internet]. 2020 Sep 7;2(2):119–31. Available from: <http://ojs.stikesmuhkendal.ac.id/index.php/jsm/article/view/70>
15. Akbar H, Sarman S, Gebang AA. Aspek Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Muntoi. *J Promot Prev* [Internet]. 2021 Feb 4;3(2):22–7. Available from: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/170>
16. Wildawati D. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty Kota Solok. *Hum Care J* [Internet]. 2020 Jan 8;4(3):149. Available from: <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/503>
17. Aulia AR. Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Pondok Labu. *Univ Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. 2019;1–91.
18. Dewi NPAP, Madrini IAGB, Tika IW. Efektivitas Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Desa Sanur Kaja Kota Denpasar). *J BETA (Biosistem dan Tek Pertanian)* [Internet]. 2021 Sep 29;9(2):280. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/beta/article/view/67443>
19. Andriyani DAO, Posmaningsih DAA. Studi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang Tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Umum Ubud Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *J Kesehat Lingkung* [Internet]. 2019 Aug 15;9(1):81–91. Available from: <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKL/article/view/670>
20. Chrismawati M. Perilaku Buang Sampah dan Kesehatan Masyarakat pada Kawasan Pesisir Desa Pengambangan. *J Pendidik Geogr Undiksha* [Internet]. 2023 Jan

- 5;10(3):261–71. Available from:  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/view/48038>
21. Hutabarat LE, Purnomo CC. Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Pademare Lombok Utara. *J Rekayasa Tek Sipil dan Lingkungan - CENTECH* [Internet]. 2021 Nov 30;2(2):72–81. Available from: <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/cen/article/view/3471>
22. Alfikri N, Hidayat W, Girsang VI. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Membuang Sampah Di Lingkungan Iv Kelurahan Helvetia Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2017. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan* [Internet]. 2018 Feb 26;3(1):10. Available from: <https://jurnal.kesdammedan.ac.id/index.php/jurhesti/article/view/17>
23. Wahyuni S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) di Desa Tenggulum Aceh Tamiang Tahun 2019. *Media Bina Ilm* [Internet]. 2021;3(1):127–33. Available from: <https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1357>

